

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial (Soyomukti, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan menengah yang fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan kejuruan. Jenjang pendidikan ini menawarkan peluang bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam berbagai profesi dan industri. Kompetensi lulusan SMK mengacu pada standar kompetensi sesuai tuntutan dunia kerja (Kemendikdasmen, 2022).

Mata pelajaran pastry merupakan mata pelajaran pada keahlian kuliner di SMK Pariwisata Imelda Medan. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam pengolahan dan penyajian pengolahan *pastry*, selain itu, pelajaran ini juga dirancang untuk mengembangkan ide serta kreativitas siswa dalam menghasilkan olahan *pastry*. Yang termasuk materi pada mata pelajaran *pastry* yaitu hidangan *fruit pie*.

Untuk mendukung keberhasilan dalam melakukan praktek *pastry* siswa perlu menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Salah satu platform

yang paling populer di kalangan pelajar adalah Tiktok. Media sosial Tiktok adalah salah satu media berbasis web yang dapat dilihat atau didengar. Tiktok menjadi media pembelajaran yang inovatif dengan konten seperti pelatihan memasak, resep pastry, serta tutorial keterampilan yang dapat mendukung dan melengkapi pembelajaran dan hasil praktek (Dede Rahayu, A.2024).

Selain itu siswa juga harus memiliki minat belajar, minat belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar, terutama pada mata pelajaran praktik seperti pengolahan *pastry*. Minat belajar merupakan elemen motivasional-intrinsik yang mencerminkan ketertarikan, kesiapan, dan keterlibatan sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung aktif dalam perencanaan, pemilihan media, dan pelaksanaan tugas pembelajaran berbasis praktek, siswa juga memiliki minat tinggi dalam belajar dan lebih termotivasi untuk mencoba, berlatih, dan menghasilkan produk yang lebih baik. (Suciati, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan pada bulan Maret 2025 bersama guru mata pelajaran Produk Pastry, diperoleh data nilai hasil raport siswa kelas XI dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai kategori A sebesar 40 persen, memperoleh nilai kategori B sebesar 25 persen, memperoleh nilai kategori C sebesar 20 persen, dan memperoleh nilai kategori D sebesar 15 persen. Berdasarkan data tersebut banyaknya siswa yang memperoleh nilai A diduga karena guru sudah melakukan remedial, siswa yang gagal dalam praktek dikarenakan siswa kurang memahami teknik pengolahan yang tepat, beberapa

permasalahan siswa yang terjadi pada saat praktek, olahan *pastry* setelah panggang dikeluarkan dari cetakan mengalami keretakan, ketebalan, warna kulit yang pucat, tipis, bertekstur keras maupun rapuh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media yang relevan dan menarik untuk mendukung proses belajar, khususnya dalam memahami langkah-langkah pembuatan *fruit pie* yang benar. Disamping itu, Minat belajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran materi *pastry* maupun dalam praktek *pastry*. Untuk mengatasi hal tersebut siswa membutuhkan kesiapan praktek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok dan Minat Belajar dengan Hasil Praktek Pastry pada Siswa Kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya intensitas penggunaan media sosial TikTok pada siswa.
2. Rendahnya minat belajar siswa..
3. Kurangnya pemahaman siswa pada materi Pastry.
4. Rendahnya hasil praktek siswa
5. Kurangnya pemanfaatan media sosial Tiktok tentang Pastry.
6. Rendahnya minat siswa membuat Pastry.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial Tiktok dibatasi pada frekuensi, durasi, perhatian penuh, penghayatan.
2. Minat belajar siswa dibatasi pada aspek perasaan senang dalam belajar, ketertarikan terhadap materi belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan mencari informasi lebih lanjut, perhatian terhadap pelajaran.
3. Hasil Praktek olahan *pastry* dibatasi pada pembuatan *fruit pie*.
4. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana intensitas siswa pada penggunaan media sosial tiktok siswa?
2. Bagaimana minat belajar siswa?
3. Bagaimana hasil praktek siswa membuat *pastry* ?
4. Bagaimana hubungan intensitas penggunaan media sosial tiktok dengan hasil praktek siswa membuat *pastry*?
5. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil praktek siswa membuat *pastry*?
6. Bagaimana hubungan intensitas penggunaan media sosial tiktok dan minat belajar dengan hasil praktek siswa membuat *pastry*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Intensitas siswa pada penggunaan media sosial Tiktok.
2. Minat belajar siswa .
3. Hasil praktek siswa membuat *pastry*.
4. Hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok dengan hasil praktek siswa membuat *pastry*.
5. Hubungan minat belajar dengan hasil praktek siswa membuat *pastry*.
6. Hubungan intensitas penggunaan media sosial TikTok dan minat belajar dengan hasil praktek siswa membuat *pastry*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Menjadi bahan pertimbangan bagi guru guna melakukan pembenahan dalam melaksanakan tugas profesinya. Dengan demikian, sekolah dapat berperan dalam menumbuhkan minat belajar, melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.